

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA INVENTARIS DAN BARANG HABIS PAKAI BERBASIS *MICROSOFT ACCESS 2010* PADA SD NEGERI TANGKISAN KECAMATAN BAYAN PURWOREJO

Titik Suhartini

Ainun Zahwa

Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Sawunggalih Aji

Jl. Wismoaji No.08 Kutoarjo, Purworejo

Email : lutfysuhartini@gmail.com, ainunzhaa024@gmail.com,

ABSTRACT

SD Negeri Tangkisan is one of the government-owned educational institutions located in Krajan Hamlet, RT 02 / RW 01, Tangkisan Village, Bayan District, Purworejo Regency. The management of inventory data and consumables has been recorded using a computerized system but still using Microsoft Excel, this is less effective and efficient.

Based on this description, the author conducted research using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and literature studies, with descriptive qualitative and quantitative data analysis techniques. The author designs an information system for managing inventory data and consumables using Microsoft Access 2010, this system is designed to facilitate the management of inventory data and consumables in adding, deleting, printing, creating reports, and searching data more effectively and efficiently.

The results of the system implementation show an increase in the effectiveness and efficiency of managing inventory data and consumables at SD Negeri Tangkisan. Users can easily access this information system because this system is simpler and easier to use.

Keywords: Information System Design, Inventory, Consumables, SD Negeri Tangkisan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan manajemen saat ini telah berkembang dengan sangat pesat, khususnya dalam pengelolaan data menggunakan teknologi komputer, pemanfaatan komputer serta program komputer dapat memudahkan dalam menginput data, mengolah, menyimpan, melihat kembali data maupun memberikan informasi yang pernah diinput. Menurut Robert H. Blissmer (Zein dkk, 2022:34) Komputer adalah sebuah perangkat keras atau alat elektronik dengan kemampuan mampu menerima input, memproses input, menyimpan perintah-perintah dan menyediakan output dalam bentuk informasi. Fasilitas yang disediakan komputer kini mengalami peningkatan, tidak hanya menghitung dan mengetik saja. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi mempunyai dampak yang dapat

meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan setiap pekerjaan.

Sekarang ini, informasi data yang dibutuhkan oleh suatu instansi baik instansi swasta maupun instansi pemerintah sering ditemui dalam jumlah yang besar, sehingga para pimpinan dalam melakukan pengambilan keputusan harus mempertimbangkan banyak faktor. Untuk mendapatkan informasi maka perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi suatu informasi yang berguna. Sistem tersebut lebih dikenal dengan istilah sistem informasi. Sistem informasi adalah sistem yang terorganisir untuk pengumpulan, organisasi, penyimpanan dan komunikasi informasi. Sistem ini digunakan orang dan organisasi untuk mengumpulkan, menyaring, memproses, membuat, dan mendistribusikan data menjadi informasi (Suprihadi, 2020:10).

Dengan adanya sistem informasi, maka pengelolaan data pada suatu organisasi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat selain itu sistem informasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas kinerja dalam suatu organisasi. Beberapa kegiatan di organisasi yang umumnya menggunakan peran sistem informasi seperti pengelolaan manajemen keuangan, pengelolaan data penjualan dan pembelian, pengelolaan data kepegawaian, pengelolaan data inventarisasi dan barang habis pakai, dan lain-lain.

Sistem informasi inventaris dan barang habis pakai sangat dibutuhkan oleh instansi salah satunya adalah instansi dalam lingkup pendidikan karena dengan sistem yang telah terkomputerisasi, sekolah dapat dengan mudah mengontrol barang dan melakukan pemeliharaan sehingga meminimalisir adanya kehilangan data inventaris dan barang habis pakai, dan juga akan meminimalisir kesalahan.

Saat ini pengelolaan inventaris dan barang habis pakai masih sering dilakukan secara manual yang dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kehilangan data, kesulitan dalam pemantauan, dan kurangnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, karena setiap lembaga pendidikan pasti akan selalu memiliki keterkaitan dengan proses pengelolaan data barang atau peralatan yang dimiliki, hal tersebut sangatlah penting untuk menjaga agar sarana dan prasarana yang dimiliki aman.

Penerapan teknologi informasi menjadi suatu keharusan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai di sekolah. Penggunaan sistem inventaris dan barang habis pakai dapat memberikan solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, meningkatkan transparansi, memudahkan pemeliharaan data, serta mendukung

pengambilan keputusan yang lebih baik dalam alokasi sumber daya. Informasi adalah Data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan pada saat ini atau pada masa yang akan datang. (Annisa et al., 2023)

Pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai yang baik akan mendukung suatu instansi pendidikan atau sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk itu penggunaan sistem informasi pada lembaga pendidikan sangatlah dibutuhkan karena pada masa sekarang karena lembaga pendidikan dituntut untuk dapat memberikan informasi yang cepat, akurat, dan nyata.

SD Negeri Tangkisan merupakan salah satu lembaga pendidikan milik pemerintah yang beralamat di Dusun Krajan, RT 02/RW 01, Desa Tangkisan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Tangkisan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo, diperoleh hasil bahwa pada saat ini pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai yang dilakukan masih menggunakan pendataan menggunakan Microsoft Excel yang diinput secara manual satu persatu dari data barang sampai laporan karena belum ada sistem khusus untuk merangkum data inventaris menjadi satu kesatuan sehingga menyebabkan beberapa kendala seperti sulitnya pencarian data inventarisasi apabila diperlukan karena harus mencari dan melihat file-file inventaris dan barang habis pakai dari Microsoft Excel yang terpisah-pisah.

Dengan melihat masalah yang dihadapi, penulis tertarik untuk menelaah bagaimana “Sistem Informasi Pengelolaan Data Inventaris Dan Barang Habis Pakai Berbasis Microsoft Access 2010 Pada SD Negeri Tangkisan Kecamatan Bayan Purworejo”

2. LANDASAN TEORI

Manajemen

Secara sistematis, kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Manajemen adalah usaha menggerakkan orang yang ada dalam organisasi melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. (Gandung, 2021:2)

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen, yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi atau instansi. Menurut Berliandaldo (Elbadiansyah, 2023:5). Fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*) merupakan suatu komponen yang mestidilakukan dengan serius karena menjadi salah satu hal yang paling penting dari suatu organisasi. Perencanaan termasuk memilih program yang akan membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.
2. Pengorganisasian (*organizing*) adalah membagi kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil sehingga setiap tugas dapat diselesaikan dengan mudah untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Penggerak (*actuating*) adalah tindakan melakukan kegiatan yang direncanakan. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan efisien, diperlukan penggerak dari pemimpin atau manajer.
4. Pengawasan (*controlling*) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kelancaran pekerjaan, tugas pengawasan harus dijalankan dengan ketat sebab untuk mengatur kegiatan agar kegiatan dalam organisasi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana

Inventarisasi

Barnawi & Arifin dalam jurnal Huda, (2020:26) menjelaskan inventarisasi merupakan Kegiatan mencatat dan menyusun sarana dan prasarana yang ada secara teratur, tertib, dan lengkap berdasarkan ketentuan yang berlaku. Melalui inventarisasi akan dapat diketahui dengan mudah jumlah, jenis barang, kualitas, tahun pembuatan, merek/ukuran, dan harga barang-barang yang ada di sekolah.

secara umum, inventarisasi dilakukan dalam rangka usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah. Secara khusus, inventarisasi dilakukan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.
2. Untuk menghemat keuangan sekolah baik dalam pengadaan maupun untuk pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah.
3. Sebagai pedoman untuk menghitung kekayaan suatu sekolah dalam bentuk materil yang dapat dinilai dengan uang.
4. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.

Barang Habis Pakai

Barang milik sekolah dibedakan menjadi dua yaitu barang inventaris dan barang habis pakai yang dikategorikan sebagai barang non inventaris.

Menurut Purnamaningsih & Purbangkara (2022:8) Barang habis pakai merupakan barang yang susut volumenya pada waktu dipergunakan dan dalam jangka waktu tertentu barang tersebut dapat susut terus sampai habis atau tidak berfungsi lagi,

seperti: kapur tulis, tinta, kertas, spidol, amplop, kertas, dan lain-lain.

Sistem Informasi

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. (Maulana et al., 2021:52).

Menurut Kurnia Cahya Lestari (2020:15) Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunaannya sehingga dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut McLeod (Maulana et al., 2021:52) pengertian sistem informasi adalah Suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

Data

Menurut Jevi (Heryana, 2023:84) Data merupakan sekumpulan fakta yang dapat memberikan gambaran yang cukup berkaitan dengan sebuah situasi.

Menurut Yakub (Wahyuningrum, 2020:42) bentuk-bentuk data dibedakan menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut:

1. Teks merupakan sederetan huruf, angka, dan simbol-simbol kombinasi yang tidak tergantung pada masing-masing item secara individual
2. Data terformat merupakan data dengan suatu format tertentu, seperti data yang menyatakan tanggal atau waktu/jam, dan nilai mata uang.
3. Gambar merupakan data dalam bentuk gambar berupa grafik, foto, hasil rontgen, dan tanda tangan.

4. Audio merupakan data dalam bentuk suara, berupa suara instrument musik, suara orang, suara binatang, detak jantung, dan lain-lain.
5. Video merupakan data dalam bentuk gambar bergerak dan dilengkapi dengan suara, misal suatu kejadian dan aktifitas dalam bentuk film.

Database

Dalam jurnal (Effendy et al., 2023) *Database* atau basis data merupakan informasi yang disimpan di dalam komputer secara teratur sehingga dapat dilihat menggunakan suatu program komputer untuk mendapatkan informasi dari basis data tersebut.

Database adalah susunan terpenting dalam suatu pengembangan sistem informasi karena merupakan tempat mengorganisasikan seluruh data yang ada di dalam sistem.

Terdapat beberapa jenis *database* yang dikelompokkan berdasarkan jenis serta kegunaannya, berikut ini beberapa jenis *database* (Supriyanti, 2021:13):

1. *Operational database*

Digunakan untuk memperbarui data secara *real-time*. Tidak hanya sekedar melihat datanya saja, tipe basis data ini memungkinkan pengguna untuk memodifikasi data seperti menambah, mengubah, dan menghapus data secara *real-time*.

2. *Relational database*

Adalah jenis *database* yang menyimpan dan menyediakan akses ke data yang terkait satu sama lain. *Relational database* didasarkan pada model relasional, cara yang intuitif dan mudah untuk mereprestasikan data dalam tabel. Dalam *database relasional*, setiap baris dalam tabel adalah catatan dengan ID unik yang disebut kunci.

3. *Distributed database*

Adalah kumpulan database terintegrasi yang didistribusikan secara fisik di seluruh situs dalam jaringan komputer. Untuk membentuk sistem database terdistribusi, file harus terstruktur, saling terkait secara logis, dan didistribusikan secara fisik di beberapa situs. Selain itu, harus ada antarmuka umum untuk mengakses data terdistribusi.

Microsoft Access 2010

Definisi serupa juga disampaikan oleh Fattachul Huda Aminuddin, (2023:1) *Microsoft Access* adalah suatu program aplikasi basis komputer relasional yang digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar.

Dalam *Microsoft Access 2010* terdapat beberapa objek/komponen utama yang dapat digunakan untuk mengolah data (Fattachul Huda Aminuddin dkk, 2023:4). Objek-objek tersebut meliputi:

1. *Table* yaitu objek utama database yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data sejenis dalam sebuah objek. *Table* terdiri dari *field name* yaitu atribut dari *table* yang menempati bagian kolom dan *record* yaitu isi dari *field* atau atribut yang saling berhubungan yang menempati bagian baris.
2. *Query (Structured Query Language/SQL)* yaitu bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap database. Digunakan untuk menampilkan, mengubah, dan menganalisa sekumpulan data. *Query* dibedakan menjadi dua yaitu:
 - a. *Data Definition Language (DDL)* digunakan untuk membuat atau mendefinisikan objek-objek database seperti membuat tabel, relasi antar tabel, dan sebagainya.

- b. *Data Manipulation Language (DML)* digunakan untuk manipulasi database, seperti menambah, mengubah, atau menghapus data serta mengambil informasi yang diperlukan dari database.

3. *Form* digunakan untuk mengontrol proses masukan data (*input*), menampilkan data (*output*), memeriksa dan memperbarui data.
4. *Report* yaitu *form* yang digunakan untuk menampilkan data yang sudah dirangkum dan mencetak data secara efektif.

3. PEMBAHASAN

Manajemen Inventaris pada SDN Tangkisan

Kegiatan inventarisasi pada SD Negeri Tangkisan di kelola oleh guru yang diberikan tugas tambahan sebagai pengurus barang inventaris yaitu Ibu Suhartini, S.Pd. selaku ketua pengurus barang dan Ibu Syndi Ayuningrum, S.Pd. sebagai sekretaris. Dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya bagian pengurus barang diawasi oleh kepala sekolah, dalam mengelola sarana dan prasarana di sekolahan bagian pengurus barang memiliki tugas yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, pencatatan/inventaris, pemeliharaan atau penghapusan, dan pelaporan atau pertanggungjawaban.

Pengelolaan inventarisasi pada SD Negeri Tangkisan sudah dilakukan dengan komputer namun masih di input secara manual yaitu dengan memasukan semua data sarana dan prasarana kedalam format inventaris yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan yaitu dengan menggunakan *Microsoft excel*.

Jenis-jenis barang inventaris yang dikelola pada SD Negeri Tangkisan dibagi menjadi dua yaitu barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang terdiri dari:

1. Barang Bergerak

Inventarisasi barang bergerak terdiri dari inventarisasi peralatan dan mesin, yaitu mencatat semua peralatan dan mesin yang dimiliki oleh SD Negeri Tangkisan. Seperti meja, kursi, papan tulis, almari, alat peraga, kipas angin, printer, komputer, dan sebagainya.

2. Barang Tidak Bergerak

Inventarisasi barang tidak bergerak terdiri dari inventarisasi gedung dan bangunan, yaitu mencatat semua gedung dan bangunan yang dimiliki oleh SD Negeri Tangkisan. Seperti bangunan ruang kelas, ruang guru, UKS, mushola, tempat parkir, kamar mandi, perpustakaan, dan kantin.

Pengelolaan Barang Habis Pakai

Pengelolaan barang habis pakai pada SD Negeri Tangkisan dilakukan oleh guru yang juga bertugas mengelola barang inventaris atau disebut sebagai pengelola barang sekolah. Pengelolaan barang habis pakai SD Negeri Tangkisan sudah terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Excel*, hanya saja pencatatan tidak dilakukan konsisten terkait pengelolaan barang habis pakai yang masuk dan barang yang keluar, karena pencatatan hanya dilakukan untuk pelaporan terkait penggunaan dana BOS untuk dilaporkan kepada Dinas Pendidikan. Jadi SD Negeri Tangkisan hanya terfokus pada data barang masuk atau pada laporan pembelian barang habis pakai saja tidak ada pengelolaan atau pencatatan keluar masuknya barang habis pakai atau stok barang di sekolah.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem informasi pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai yang dirancang menggunakan *Microsoft Access 2010* yang dapat digunakan

untuk meng-input data inventaris dan barang habis pakai yang ada pada SD Negeri Tangkisan dan dilengkapi dengan tombol-tombol untuk menerima perintah dari *user*. Berikut ini adalah tampilan dari sistem tersebut:

Tampilan Halaman Login

Form halaman *login* merupakan tampilan form yang muncul pertama kali saat sistem informasi ini dibuka, *user* akan diminta untuk memasukkan *username* dan *password*. Apabila *user* dan *password* yang dimasukkan benar maka setelah di *klik* tombol *login* sistem akan langsung membuka pada halaman awal sistem tetapi jika *user* dan *password* salah maka akan muncul pemberitahuan bahwa *user* dan *password* yang dimasukkan salah.



Gambar 1. Tampilan login

Tampilan Halaman Awal

Tampilan awal dari program yang pertama kali muncul setelah *user* berhasil untuk *login* adalah *form* halaman awal yaitu berisi tombol masuk dan keluar.



Gambar 2. Halaman Awal

Tampilan Menu Utama

Form menu utama merupakan tampilan setelah user mengklik tombol masuk maka selanjutnya akan muncul tampilan menu utama



Gambar 3. Menu Utama

Tampilan Sub Menu Utama

Form sub menu merupakan tampilan halaman setelah tampilan menu utama, dalam form sub menu ini berisi data dari masing-masing form yaitu form barang habis pakai, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, barang rusak, dan informasi tentang polsa yang dilengkapi dengan tombol-tombol perintah untuk membuka form input data, laporan data barang, dan pencarian data yang sudah di input, serta tombol tutup untuk kembali ke halaman utama.



Gambar 4. Menu Barang Habis Pakai



Gambar 5. Menu Gedung dan Bangunan



Gambar 6. Menu Peralatan dan Mesin



Gambar 7. Menu Barang Rusak



Gambar 8. Menu Tentang Polsa

Tampilan Form Menu Input

Form input data merupakan form yang digunakan untuk menginput data-data barang inventari dan barang habis pakai yang ada pada SD Negeri Tangkisan dan dilengkapi dengan tombol-tombol perintah.

1. Form Input Data Barang Habis Pakai

Form input data barang habis pakai digunakan untuk menginput data barang habis pakai, barang masuk dan barang keluar yang disertai dengan tombol-tombol perintah tambah, simpan, hapus, sebelum, sesudah, cetak, dan tutup.

Gambar 9. Form Input Barang Habis Pakai

Gambar 10. Form Input Barang Masuk

Gambar 11. Form Input Barang Keluar

2. Form Input Data Gedung dan Bangunan
Form input data gedung dan bangunan digunakan untuk menginput data inventarisasi gedung dan bangunan dan disertai tombol-tombol perintah

Gambar 12. Form Input Gedung dan Bangunan

3. Form Input Data Peralatan dan Mesin
Form input data peralatan dan mesin digunakan untuk menginput data inventarisasi peralatan dan mesin dan disertai tombol-tombol perintah.

Gambar 13. Form Input Peralatan dan Mesin

4. Form Input Data Barang Rusak
Form input data barang rusak digunakan untuk menginput data inventarisasi barang rusak dan disertai tombol-tombol perintah.

Gambar 14. Form Input Barang Rusak

Tampilan Form Pencarian Data

Form pencarian data merupakan form yang digunakan untuk mencari dan mengedit data-data barang inventaris dan barang habis pakai yang sudah di input dan dilengkapi dengan tombol-tombol perintah yaitu tambah, simpan, hapus, sebelum, sesudah, cetak, dan tutup.

1. Form pencarian data barang habis pakai
Form pencarian data barang habis pakai merupakan form yang digunakan untuk mencari data barang habis pakai masuk dan keluar yang dibuat pencarian berdasarkan nama.



Gambar 15. Pencarian Barang Masuk



Gambar 18. Pencarian Berdasarkan Tanggal



Gambar 16. Pencarian Barang Keluar

Selain itu terdapat juga pencarian data berdasarkan tanggal yang dimasukkan ke dalam perintah masukan data maka secara otomatis data yang sesuai akan terfilter dan muncul dalam bentuk laporan.



Gambar 17. Pencarian Berdasarkan Tanggal

2. Form Pencarian Data Gedung dan Bangunan

Form ini digunakan untuk mencari data inventarisasi gedung dan bangunan yang sudah di *input* ke dalam *form input* data, pencarian data yang digunakan yaitu pencarian berdasarkan nama bangunan.

3. Form Pencarian Data Peralatan dan Mesin Form ini digunakan untuk mencari data inventarisasi peralatan dan mesin yang sudah di *input* ke dalam *form input* data, pencarian data yang digunakan yaitu pencarian berdasarkan nama barang.



Gambar 19. Pencarian Peralatan dan Mesin

4. Form Pencarian Data Barang Rusak Form ini digunakan untuk mencari data barang rusak yang sudah di *input* ke dalam *form input* data, pencarian data yang digunakan yaitu pencarian berdasarkan nama barang.



Gambar 20. Pencarian Barang Rusak

Tampilan Laporan

1. Laporan Barang Habis Pakai, pada laporan ini terdapat tiga jenis laporan yaitu laporan data barang habis pakai, laporan barang masuk, laporan barang keluar, dan laporan stok barang.

Gambar 21. Laporan Barang Habis Pakai

Gambar 22. Laporan Barang Masuk

Gambar 23. Laporan Barang Keluar

Gambar 24. Laporan Stok Barang

2. Laporan Gedung dan Bangunan, berisi laporan data gedung dan bangunan pada

SD Negeri Tangkisan lengkap dengan datanya.

Gambar 25. Laporan Gedung dan Bangunan

3. Laporan Peralatan dan Mesin, berisi laporan data peralatan dan mesin pada SD Negeri Tangkisan lengkap dengan datanya.

Gambar 26. Laporan Peralatan dan Mesin

4. Laporan Barang Rusak, berisi laporan data barang rusak pada SD Negeri Tangkisan lengkap dengan datanya.

Gambar 27. Laporan Barang Rusak

Kelebihan dan Kekurangan Sistem
Kelebihan sistem yaitu:

1. Pengelolaan data inventarisasi lebih cepat, efektif, dan efisien karena sistem ini dibuat dengan sederhana dan mudah untuk digunakan.

2. Tampilan dari sistem yang menarik dan terstruktur sehingga memudahkan user memahami pengoperasian sistem ini.
3. Sistem ini menghasilkan informasi yang dihasilkan lebih akurat.
4. Memudahkan dalam pencarian data inventarisasi apabila dibutuhkan sewaktu-waktu dapat ditemukan dengan cepat dan tepat.
5. Apabila terjadi kesalahan dapat langsung di edit dengan mudah karena terdapat menu untuk mengedit data tersebut.
6. Sistem ini dilengkapi dengan *password* yang digunakan sebagai pegaman agar tidak bisa diakses oleh sembarang orang.

Kekurangan sistem yaitu:

1. Sistem inventarisasi ini tidak dapat diakses apabila user lupa password.
2. Tidak terdapat dukungan penyimpanan data stored procedure dan struktur keamanan data yang belum sebagus *server Structured Query Langue (SQL)*.
3. Ada beberapa dari bagian sistem yang harus diisi secara manual terlebih dahulu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan perancangan sistem yang dibangun, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem informasi pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai pada SD Negeri Tangkisan dengan menggunakan *Microsoft Access 2010* dapat memudahkan dalam pencatatan, penyajian dan pencarian data informasi secara efektif dan efisien mengenai data inventaris serta barang habis pakai yang dibutuhkan.
2. Sistem informasi pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai ini dapat menghasilkan berbagai laporan mengenai data barang inventaris dan

barang habis pakai secara akurat dan tepat.

3. Sistem informasi inventaris dan barang habis pakai ini terdiri dari menu barang habis pakai untuk pengelolaan data inventarisasi barang habis pakai, menu gedung dan bangunan untuk pengelolaan data inventarisasi gedung dan bangunan, menu peralatan dan mesin untuk pengelolaan data inventarisasi peralatan dan mesin, menu barang rusak untuk pengelolaan data barang inventarisasi yang rusak, dan masing-masing menu dilengkapi dengan tombol perintah.
4. Cara mengoperasikan sistem ini yaitu menggunakan komputer dengan cara membuka file sistem informasi pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai pada *Microsoft Access* setelah itu akan muncul tampilan login dan setelah berhasil masuk selanjutnya sistem ini dapat dioperasikan untuk kebutuhan inventarisasi sesuai dengan menu-menu yang tersedia.

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Menerapkan sistem informasi pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai berbasis *Microsoft Access 2010*, sehingga pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai pada SD Negeri Tangkisan lebih efektif dan efisien serta lebih akurat.
2. Perlu adanya pelatihan atau kegiatan sosialisasi tentang tata cara pengoperasian sistem informasi pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai berbasis *Microsoft Access 2010*, kepada para guru terutama guru yang mengelola inventaris sekolah.
3. Data yang disimpan pada komputer harus memiliki cadangan untuk mengatasi terjadinya kerusakan atau kehilangan data,

4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat memberikan penyempurnaan terkait dengan sistem informasi pengelolaan data inventaris dan barang habis pakai sekolah agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., Rahayuningsih, P. A., & Anna, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web. *Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi*, 6(1), 60–70.
- Effendy, E., Rahmi, A. L., Furqan, M., Safii, R., & Sara, U. (2023). Manajemen Database Organisasi Dakwah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 3821–3826.
- Elbadiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen* (Z. Rosidah (ed.)). Yogyakarta: Deepublish.
- Elzas, Fattachul Huda Aminuddin, S. M. (2023). *Penerapan Basis Data Dengan Microsoft Access* (S. Efitra (ed.)). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Gandung, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja Dan Prilaku Berorganisasi*. Banten: CV.AA. Rizky.
- Heryana, N. (2023). *Tantangan Dan Peluang Kepemimpinan Digital*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Huda, M. N. (2020). Inventarisasi dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 25–44.
- Kurnia Cahya Lestari, A. M. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulana, F., yusnita sari, I., Imelda Medan, U., Bilal No, J., & Pulo Brayon Darat Kecamatan Medan, K. I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Di Smk Negeri 7 Medan Berbasis Vb.Net. *Journal of Information Technology and Accounting*, IV(2), 2614–4484.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran* (1 ed.). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Supriyadi, E. (2020). *Sistem Informasi Bisnis Dunia Versi 4.0* (A. Prabawati (ed.)). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Supriyanti, W. (2021). *Konsep Dasar Sistem Basis Data dengan MySQL*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wahyuningrum, S. R. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Data Dan Peluang)*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Zein, A. (2022). *Hardware Dasar*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.